

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai analisis kinerja unit usaha leasing dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta penyusunan strategi pengembangan maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- 1) Syarat yang diterapkan koperasi yaitu harus anggota koperasi dan mendapatkan surat rekomendasi dari bendahara gaji, serta pihak yang terlibat pada pembiayaan leasing yaitu lesee, lessor dan supplier. Selain itu, proses leasing hanya dikenakan biaya pajak progresif tanpa ada biaya tambahan lainnya serta tidak adanya sanksi apapun yang diterapkan oleh unit usaha leasing Koperasi Pegawai Republik Indonesia Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Bekasi (KPRI-KPPD).
- 2) Berdasarkan perkembangan *Return on Aset* (ROA) pada KPRI-KPPD tahun 2016 – 2019 dapat diketahui bahwa kemampuan KPRI-KPPD dalam menghasilkan keuntungan pada setiap tahunnya mengalami fluktuatif. Pada tahun terakhir nilai *return on aset* mengalami kenaikan menjadi 24,59% yang artinya untuk setiap Rp. 1 aset yang dimiliki KPRI-KPPD mampu menghasilkan Rp. 0,2459 hasil usaha. Atau bisa dikatakan KPRI-KPPD mampu menghasilkan hasil usaha sebesar 24,59% dari total aset yang

digunakan. Jika dilihat pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 06/M.KUKM/V/2006 tingkat *return on asset* pada tahun 2019 termasuk kriteria sangat baik, yang artinya tingginya kemampuan KPRI-KPPD ini dalam menghasilkan hasil usaha dari aktiva yang digunakan. Jika Hasil Usaha yang diperoleh unit leasing meningkat, maka nilai *return on asset* juga meningkat. Hal ini sejalan dengan teori Sutrisno (2010) bahwa ROA yang semakin bertambah menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan mendapat keuntungan dari deviden yang diterima semakin meningkat, atau semakin meningkatnya harga saham. Begitupula pada unit usaha leasing pada koperasi KPRI-KPPD apabila *return on asset* meningkat maka hasil usaha yang diterima oleh anggota juga akan meningkat.

- 3) Berdasarkan analisis SWOT dalam menentukan strategi yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Bekasi (KPRI-KPPD). Koperasi tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Fokus strategi SO menyediakan berbagai jenis kendaraan, mempertahankan hubungan baik dengan pihak dealer dan memberikan pelatihan kepada karyawan agar meningkatkan skill dan kompetensi.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan maka ada beberapa hal yang perlu untuk melakukan perbaikan sesuai hasil penelitian yang dilakukan, maka penuli memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan program leasing di koperasi sudah dilaksanakan dengan baik, diharapkan koperasi dapat mempertahankan kinerja usaha unit leasing ini, mengingat tidak adanya standar operasional prosedur yang spesifik untuk unit leasing, koperasi bisa menerapkan standar operasional prosedur yang lebih spesifik dan dapat dipatuhi oleh anggota koperasi.
- 2) Koperasi Pegawai Republik Indonesia Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Bekasi (KPRI-KPPD) harus bisa mempertahankan kondisi kinerja keuangan terutama pada nilai *Return On Asset* yang sudah sangat baik dengan cara meningkatkan atau mempertahankan aset penjualannya.
- 3) Dilihat dari hasil SWOT pada IFAS dan EFAS lingkungan usaha yang menjadi kekuatan harus dipertahankan dan yang menjadi kelemahan harus diupayakan untuk diubah dengan melakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Untuk lingkungan eksternal terdapat berbagai peluang, yang bisa dimanfaatkan dan dipertahankan. Sedangkan yang menjadi ancaman-ancaman perlu diantisipasi terutama untuk persaingan dengan jenis usaha yang sama. Koperasi Pegawai Republik Indonesia Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Bekasi (KPRI-KPPD) harus mengoptimalkan peluang

yang ada dan potensi pasar yang ada dalam pembiayaan leasing dengan melakukan peningkatan promosi.



IKOPIN